

## RINGKASAN

**SUAEDIAH N.P.M : 0712/0083/FI/00 Pengaruh Waktu Pengoperasian Dan Jumlah Mata Pancing Yang Berbeda Terhadap Hasil Tangkapan Pancing Tonda (Troll Line) di Perairan Tanjung Luar, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur, dibimbing oleh M. Tasywiruddin, S.Pi, M.Si dan Moh. Subhan, S.Pi**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23 Juni 2004 sampai dengan 25 Juni 2004 disekitar perairan Tanjung Luar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan jumlah mata pancing dan waktu pengoperasian pancing tonda (troll line) terhadap hasil tangkapan ikan di Perairan Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

Dalam penelitian ini digunakan alat tangkap Pancing Tonda (Troll Line) yang mempunyai konstruksi sama seperti alat tangkap Pancing Tonda (Troll Line) yang umumnya dioperasikan nelayan Tanjung Luar dalam usaha mengeksploitasi sumberdaya ikan. Adapun konstruksi alat tangkap Pancing Tonda (Troll Line) yang digunakan dalam penelitian ini adalah panjang tali utama 50 meter, mata pancing nomer 6 dengan jumlah mata 1 dan 3. Alat tangkap Pancing Tonda (Troll Line) yang mempunyai 1 mata pancing dan 3 mata pancing dioperasikan secara bersamaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu dengan mengoperasikan alat tangkap Pancing Tonda (Troll Line) secara langsung di lokasi penelitian. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAKF) dengan 2 perlakuan yaitu pengoperasia alat tangkap Pancing Tonda (Troll Line) yang menggunakan 1 dan 3 mata pancing pada pukul 06.00-10.00 dan pengoperasian alat tangkap Pancing Tonda (Troll Line) yang menggunakan 1 dan 3 mata pancing pada pukul 14.00-18.00.

Jumlah hasil tangkapan selama penelitian adalah sebanyak 23 ekor dan berat 52,4 Kg, dengan rincian sebagai berikut 1) Hasil tangkapan Pancing Tonda (Troll Line) yang menggunakan 1 mata pancing pada pukul 06.00-10.00 adalah sebanyak 3 ekor dengan berat 6,7 Kg, 2) Hasil tangkapan Pancing Tonda (Troll Line) yang menggunakan 1 mata pancing pada pukul 14.00-18.00 adalah sebanyak 0 ekor dengan berat 0 Kg, 3) Hasil tangkapan Pancing Tonda (Troll Line) yang menggunakan 3 mata pancing pada pukul 06.00-10.00 adalah sebanyak 14 ekor dengan berat 32,9 Kg, 4) Hasil tangkapan Pancing Tonda (Troll Line) yang menggunakan 3 mata pancing pada pukul 14.00-18.00 adalah sebanyak 6 ekor dengan berat 12,8 Kg.

Dari hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa jumlah mata pancing dan interaksi antara mata pancing dengan waktu pengoperasian tidak berpengaruh terhadap hasil tangkapan baik dalam satuan ekor maupun dalam satuan berat (Kg), karena didapatkan F hitung yang lebih kecil dari F tabel. Sedangkan faktor waktu berpengaruh terhadap hasil tangkapan Pancing Tonda (Troll Line) baik dalam jumlah ekor maupun berat (Kg), karena didapatkan F hitung yang lebih besar dari F tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam usaha menangkap ikan dengan alat tangkap Pancing Tonda (Troll Line) sebaiknya dilakukan pada saat ikan yang menjadi sasaran penangkapannya sedang aktif mencari makan, yang kaitannya dengan penelitian ini adalah pukul 06.00-10.00

Adapun jenis-jenis ikan yang tertangkap selama penelitian adalah ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) sebanyak 13 ekor dengan berat 29,5Kg dan ikan Togkol (*Auxis thazard*) sebanyak 10 ekor dengan berat 22,9 Kg.